

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mencatat bahwa kasus demam berdarah meningkat. Pada tahun 2022, jumlah kasus *dengue* di Indonesia tercatat sebanyak 143 ribu, dengan angka kejadian tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah (Iriani *et al.*, 2022). Selama periode Januari hingga Juli 2023, tercatat sebanyak 42.690 kasus infeksi demam berdarah *dengue* dengan jumlah kematian mencapai 317 orang (Masrur *et al.*, 2024). Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko penularan *dengue* meliputi peningkatan jumlah penduduk, perubahan iklim, urbanisasi yang tidak terkendali, pengelolaan limbah yang kurang optimal, keterbatasan akses terhadap air bersih, meningkatnya populasi dan persebaran nyamuk, serta lemahnya sistem pengendalian vektor yang tidak berjalan secara efektif (Handayani, *et al.*, 2023).

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah Infeksi yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* maupun *Aedes albopictus* (Handayani, *et al.*, 2023). Beberapa gejala diantaranya demam secara tiba-tiba atau demam tinggi dengan suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ , gelisah, nyeri ulu hati, mimisan, feses darah, muntah darah, kesadaran menurun atau renjatan (syok), disertai manifestasi adanya kebocoran plasma, pendarahan di kulit berupa bintik pendarahan (*petechiae*), lebam (*echymosis*) atau ruam (*purpura*), hasil laboratorium menunjukkan adanya leukopenia, hematokrit,

trombositopenia, serta hemokonsentrasi (Handayani, *et al.*, 2023). Deteksi yang akurat terhadap penyakit ini sangat penting untuk meminimalkan resikonya. Beberapa tingkat keparahan DBD diantaranya Demam Berdarah *Dengue* Berat (DBDB). Pendarahan serius dan gangguan pada pembekuan darah termasuk ke dalam kelompok parah DBD (Harpad & Andrea, 2023).

Penelitian Munawaroh (2019), melampirkan 64,11% pasien DBD yang dirawat di rumah sakit mengalami komplikasi penyakit. Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) terus meningkat di kalangan penduduk tanpa melihat umur. Pengobatan untuk pasien DBD hanya dapat dilakukan secara simptomatis dengan cara menghilangkan gejala yang terlihat serta pemberian cairan tubuh yang harus terjaga dikarenakan suhu tubuh yang tinggi dapat menyebabkan dehidrasi ataupun dapat beresiko kejang.

Salah satu alternatif pengobatan pasien DBD dengan cara penyaluran terapi pengobatan dapat menurunkan durasi perawatan di rumah sakit serta mengurangi risiko kematian. Penatalaksanaan demam berdarah *dengue* derajat I dan II dilakukan secara suportif, dosis rumatan (*maintenance*), dan simptomatis dilengkapi dengan pemantauan ketat terhadap tanda-tanda vital serta potensi terjadinya kebocoran plasma (hemokonsentrasi). Pasien perlu dirawat di rumah sakit apabila terjadi peningkatan kadar hematokrit lebih dari 20%, disertai jumlah trombosit di bawah  $100.000/\text{mm}^3$ , atau muncul gejala perdarahan spontan selain petekia (Dian *et al.*, 2017).

Rumah Sakit Umum Daerah adalah salah satu instalasi layanan kesehatan di Kota Banjar yang terletak di Jl. Rumah Sakit Umum No.5, Hegarsari, Kec. Pataruman, Kota Banjar, Jawa Barat 40293. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, jumlah data kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang didapat dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar pada bulan Januari – Desember tahun 2024 yaitu sebanyak 357 kasus. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien DBD di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendapatkan karakteristik jenis kelamin pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD).
- b. Mendapatkan karakteristik umur pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

- c. Mendapatkan karakteristik lama rawat inap pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD).
- d. Mengetahui gambaran penggunaan obat menurut zat aktif.
- e. Mengetahui gambaran penggunaan obat menurut golongan obat.
- f. Mengetahui gambaran penggunaan obat menurut bentuk sediaan obat.
- g. Mengetahui gambaran penggunaan obat menurut rute pemberian obat.

#### **D. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan farmasi klinik komunitas yang mencakup aspek farmakologi dan farmasi klinik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama di bidang kefarmasian.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan di bidang farmasi terkait penggunaan obat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* di Instalasi Rawat Inap.

##### 2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh instansi sebagai referensi mengenai gambaran penggunaan obat pada pasien DBD di Instalasi Rawat Inap.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Munawaroh <i>et al.</i> , (2019)	Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak yang menderita Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di Instalasi Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie Pontianak Tahun 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penyakit</li> <li>2. Data secara retrospektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> </ol>
Sutriyawan <i>et al.</i> , (2020)	Determinan Epidemiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di Daerah Perkotaan : Studi Retrospektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penyakit</li> <li>2. Menggunakan studi retrospektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Menggunakan metode kuantitatif, desain kasus kontrol</li> </ol>
Putri <i>et al.</i> , (2022)	Gambaran Kerasionalan Pengobatan Pada Pasien Pediatrik Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Bekasi Timur Pada Tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penyakit</li> <li>2. Data secara retrospektif</li> <li>3. Analisis menggunakan metode deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> </ol>
Azzahra <i>et al.</i> , (2023)	Analisis Karakteristik dan Profil Pengobatan Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Samarinda Medika Citra Tahun 2020-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penyakit</li> <li>2. Data secara retrospektif</li> <li>3. Metode penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> </ol>